

**PENERAPAN DIGITALISASI DALAM USAHA MENINGKATKAN  
PENDAPATAN UMKM UKIRAN STIL BALI “I WAYAN KERTAYASA  
UKIR” DI DESA SUMITA**

**Ni Putu Devi Irmayanti<sup>1)</sup>I Gusti Ayu Imbayani<sup>2)</sup>, Agus Wahyudi Salasa Gama<sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: <sup>2)</sup>[imbayani27@gmail.com](mailto:imbayani27@gmail.com) <sup>3)</sup> [salasa.gm@gmail.com](mailto:salasa.gm@gmail.com)

<sup>1)</sup> [deviirmayanti1507@gmail.com](mailto:deviirmayanti1507@gmail.com)

**ABSTRAK**

Saat ini dunia tengah diguncang oleh kasus penyebaran pandemi wabah virus *covid-19*. Virus ini tengah menjadi permasalahan bagi semua sektor, khususnya sektor perekonomian, dimana keberadaan UMKM yang pada awalnya kian mengalami pertumbuhan yang sangat begitu pesat saat ini seakan melemah dan mengalami penurunan yang sangat signifikan akibat dari dampak pandemi covid-19. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Sumita, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Dengan Masyarakat sasaran yaitu UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir”. Hasil observasi yang dilakukan, ditemukan permasalahan dengan adanya pandemi *covid-19* ini membuat UMKM mengalami penurunan omset penjualan secara signifikan. melihat kondisi tersebut, melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan memberikan solusi terkait upaya peningkatan omset penjualan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir”, berupa mengenalkan dan mengedukasi pelaku UMKM mengenai beberapa media sosial yang dapat digunakan untuk pemasaran, membantu UMKM dalam memasarkan produknya di akun *Facebook* dan *Instagram* agar dapat dijangkau oleh kalangan yang lebih luas, mendaftarkan UMKM ke *Google Maps* agar memudahkan orang yang ingin mengetahui tempat ini untuk mencarinya, dan membuat spanduk yang nantinya akan dipasang di depan tempat usaha UMKM agar masyarakat sekitar lebih banyak mengenal tempat usaha ini. Keberhasilan dari program pengabdian masyarakat ini pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi UMKM untuk meningkatkan omset penjualan.

Kata kunci : Promosi, Digitalisasi, UMKM

**Analisis Situasi**

Saat ini dunia tengah diguncang oleh kasus penyebaran pandemi wabah virus *Covid-19* atau *Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2)* yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini kian merebak dan meluas secara cepat dan telah menyebar hampir di semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Bahkan wabah virus ini telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization (WHO)*. Virus *Covid-19* yang tengah menjadi permasalahan kesehatan global untuk saat ini menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap semua sektor

kehidupan diseluruh dunia, salah satu sektor yang terdampak yaitu sektor UMKM (Parwanto, 2020; Yuliana, 2020).

UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur sebagaimana dalam undang-undang. UMKM sendiri merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki peranan cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi, selain itu UMKM juga memiliki andil dalam penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan. Namun semenjak pandemi *Covid-19* sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang terdampak sangat besar dari kasus wabah virus *Covid-19* ini. Sektor UMKM yang pada awalnya kian mengalami pertumbuhan yang sangat begitu pesat saat ini seakan melemah dan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Salah satu UMKM yang mengalami dampak dari *Covid-19* adalah UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” yang terletak di Br. Siih, Desa Sumita, Gianyar. UMKM ini merupakan usaha yang memproduksi berbagai macam jenis ukiran stil bali. Dampak yang sangat dirasakan oleh pemilik UMKM yaitu penurunan omset penjualan ukiran secara signifikan. Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” yaitu kurangnya pemahaman terkait beberapa media sosial yang dapat membantu proses pemasaran atau promosi produk ke jangkauan pasar yang lebih luas seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Google Maps* serta kurang optimalnya pemasaran di masyarakat sekitar.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan uraian analisis situasi diatas, maka perumusan masalah yang dapat disimpulkan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan edukasi mengenai beberapa media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran produk. Mereka hanya bertumpu pada pemasaran secara lokal saja sehingga membuat usahanya tidak berkembang secara pesat apalagi ditambah dengan adanya pandemi *Covid-19* ini.
2. UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” belum memiliki akun *Facebook* dan *Instagram* yang nantinya dapat digunakan untuk memasarkan produk atau media promosi.
3. UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan kertayasa Ukir” juga belum memiliki titik lokasi di *Google Maps* guna memudahkan orang dari jauh yang ingin mengunjungi tempat tersebut
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar bahwa ditempat tersebut terdapat produksi Ukiran Stil Bali sehingga tidak optimalnya market untuk lingkungan sekitar

### **Solusi Yang Diberikan**

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir”, dapat disusun sebuah program kerja yang dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pendapatan usaha dari UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di masa pandemi *Covid-19* ini. Solusi yang mahasiswa pengabdian masyarakat berikan untuk kondisi saat ini terhadap UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” berupa:

1. Mengenalkan dan mengedukasi pelaku UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” mengenai beberapa media sosial yang dapat digunakan untuk pemasaran. Sifat program adalah rintisan
2. Membantu UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” memasarkan produknya di akun *Facebook* dan *Instagram* agar dapat dijangkau oleh kalangan yang lebih luas. Sifat program adalah rintisan.
3. Membantu UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” membuat titik lokasi di *Google Maps* agar memudahkan orang yang ingin mengetahui tempat ini untuk mencarinya, hal ini juga bisa menjadi media promosi. Sifat program adalah rintisan.
4. Membuat spanduk yang nantinya akan dipasang di depan tempat usaha UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” agar masyarakat sekitar lebih banyak mengenal tempat usaha ini. Sifat program adalah rintisan.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pembuatan program kerja pada kegiatan Penerapan Digitalisasi dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Desa Sumita yaitu metode pendekatan, metode ini meliputi :

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 27 February 2021 yang bertempat UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Desa Sumita dengan cara bertemu langsung dengan pemilik UMKM dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan.

2. Metode Wawancara

Dalam metode ini dilakukan tanya jawab kepada pemilik UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” mengenai program kerja yang akan dilaksanakan dan untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan yang tengah dihadapi oleh pemilik UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir”

3. Metode Penedukasian

Dalam metode ini mencakup kegiatan pelaksanaan Penerapan Digitalisasi dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” meliputi:

- a. Mengenalkan dan memberikan edukasi mengenai beberapa media sosial yang dapat digunakan sebagai media pemasaran.
- b. Membantu mempromosikan produk UMKM “I Wayan Kertayasa Ukir” ke akun media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*
- c. Membantu membuat titik lokasi di *Google Maps*, hal ini bertujuan memudahkan orang dari jauh untuk mengunjungi tempat usaha ini.
- d. Membantu membuat spanduk yang nantinya akan di pasang di depan tempat usaha UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir”. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemasaran dimasyarakat sekitar.

**Tabel 1**

**Tabel Metode Pelaksanaan Kegiatan**

No	Spesifikasi Proker	Metode Pelaksanaan
1	Mengenalkan dan memberikan edukasi secara langsung kepada pelaku UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” tentang beberapa media sosial yang dapat digunakan sebagai media pemasaran	Metode pengedukasian, pelatihan dan praktek
2	Mempromosikan produk dari UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” ke akun media sosial seperti <i>Facebook</i> dan <i>Instagram</i> agar dapat dijangkau oleh kalangan yang lebih luas.	Metode pengedukasian, pelatihan dan praktek
3	Mendaftarkan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” ke <i>Google Maps</i> agar memudahkan orang yang ingin mengetahui tempat ini untuk mencarinya, hal ini juga bisa menjadi media promosi.	Metode pengedukasian, pelatihan dan praktek
4	Membuat spanduk yang akan dipasang di depan tempat usaha UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” agar masyarakat sekitar lebih banyak mengenal tempat usaha ini	Metode pengedukasian, pelatihan dan praktek

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### Ketercapaian Kegiatan

Ketercapaian kegiatan ini mahasiswa pengabdian masyarakat berhasil untuk melakukan Kegiatan Penerapan Digitalisasi dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Banjar Siih,

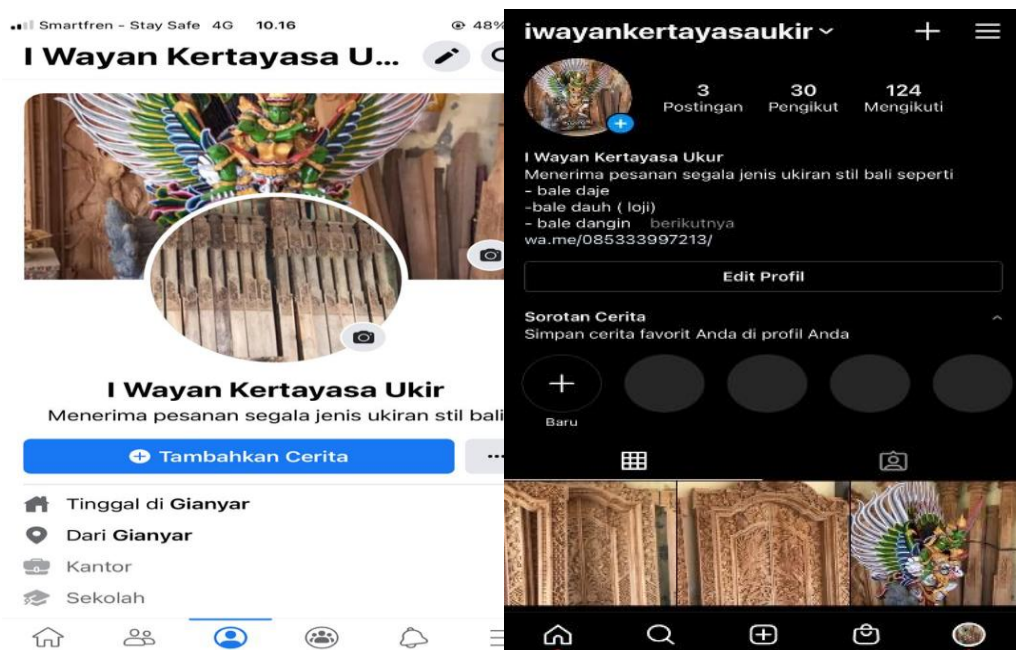
Desa Sumita, Gianyar yang bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan omset penjualan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir”, di masa pandemi Covid-19 ini yaitu :

1. Mengenalkan dan memberikan edukasi kepada UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” tentang beberapa *Media Sosial* yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran



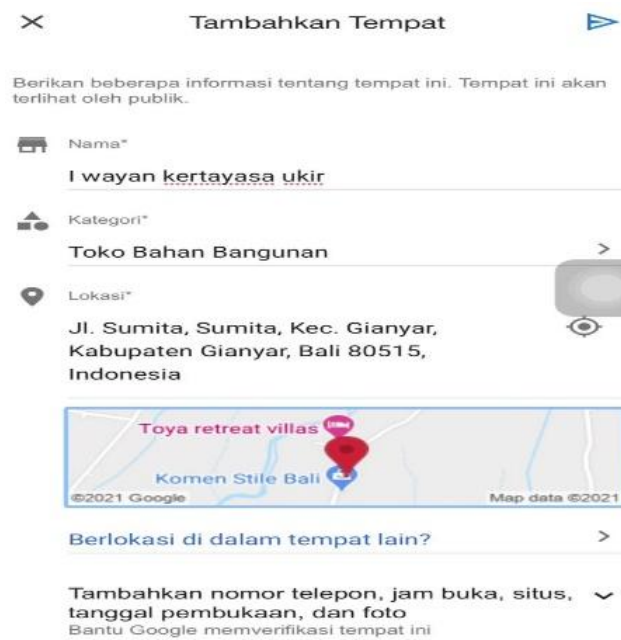
Gambar 1. Mengenalkan dan memberikan edukasi tentang *Media Sosial*

2. Membantu UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” memasarkan produknya di akun *Facebook* dan *Instagram* agar dapat dijangkau oleh kalangan yang lebih luas.



Gambar 2. Membantu UMKM dalam memasarkan produknya di *Facebook* dan *Instagram*

3. Membuatkan titik lokasi di *Google Maps*, hal ini bertujuan memudahkan orang dari jauh untuk mengunjungi tempat usaha ini.



Gambar 3. Membantu mendaftarkan UMKM Ke *Google Maps*

4. Membuat spanduk yang nantinya akan dipasang di depan tempat usaha UMKM “I Wayan Kertayasa Ukir” agar masyarakat lebih banyak mengenal tempat usaha ini



Gambar 4. Memasang spanduk di depan UMKM

#### Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang diperoleh dalam pelaksana selama proses kegiatan Penerapan Digitalisasi dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Banjar Siih, Desa Sumita, Gianyar sebagai berikut:

1. Dukungan yang diberikan oleh pemilik UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Banjar Siih, Desa Sumita, Gianyar yang berkenan memberikan izin dalam melaksanakan pelatihan selama proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
2. Dukungan dari dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan kesempatan kepada para mahasiswa pengabdian masyarakat untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan program kerja ini.

#### Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang diperoleh dalam pelaksana selama proses kegiatan Penerapan Digitalisasi dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Banjar Siih, Desa Sumita, Gianyar yaitu adanya hambatan teknis dimana kurangnya pemahaman UMKM dalam mempromosikan produknya melalui *media sosial* khususnya *facebook* dan *Instagram*.

#### **Partisipasi Masyarakat**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” yang terletak di Banjar Siih, Desa Sumita, Gianyar mendapat tanggapan yang sangat baik. Pemilik UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” merasa sangat bersyukur karena telah dibantu dalam memasarkan usahanya, dan menerima dengan baik maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengenalkan dan memberikan edukasi mengenai beberapa media sosial yang dapat digunakan sebagai media pemasaran, guna membantu meningkatkan pendapatan UMKM di masa pandemi Covid-19 ini. Pemilik UMKM juga tidak sungkan untuk turut bergabung dan ikut berpartisipasi dalam program-program kegiatan yang dilaksanakan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan salah satunya yaitu mengenalkan dan memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat sasaran terkait beberapa *media sosial* seperti *Facebook* dan *Instagram* serta bagaimana cara mempromosikan produk di aplikasi tersebut. Sselain itu membuat titik lokasi di *Google Maps* serta pemasangan spanduk di depan tempat usaha, hal ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam memasarkan usahanya di masa pandemi covid-19 sehingga dapat menjadi upaya untuk mendorong UMKM dalam meningkatkan pendapatannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Penerapan Digitalisasi dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Banjar Siih, Desa Sumita, Gianyar telah berhasil dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Program kerja yang sudah dirancang untuk UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa ukir” telah mampu membantu UMKM dalam meningkatkan pendapatan usahanya di masa pandemi *Covid-19* ini.

### **Saran**

Setelah menyelesaikan kegiatan program Penerapan Digitalisasi dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan UMKM Ukiran Stil Bali “I Wayan Kertayasa Ukir” di Banjar Siih, Desa Sumita, Gianyar,, maka diharapkan UMKM dapat menerapkan program-program yang telah diberikan untuk kemajuan usahanya tersebut dan dapat menggunakan aplikasi *Facebook, Instagram & Google maps* sebagai *media* dalam memasarkan produk yang lebih luas serta spanduk yang telah dipasang dapat mengoptimalkan pemasaran pada masyarakat sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Parwanto, M. L. E. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab Covid-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(1), 1-2.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.